

Katalog: 9199007.36

RINGKASAN EKSEKUTIF PERKEMBANGAN EKONOMI PROVINSI BANTEN

TRIWULAN II-2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

RINGKASAN EKSEKUTIF PERKEMBANGAN EKONOMI PROVINSI BANTEN

TRIWULAN II-2023

<https://banten.bps.go.id>



**RINGKASAN EKSEKUTIF
PERKEMBANGAN EKONOMI PROVINSI BANTEN
TRIWULAN II 2023**

ISSN: 2442-7403

No. Publikasi: 36000.2331

Katalog: 9199007.36

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: viii + 36 halaman

Naskah: BPS Provinsi Banten

Penyunting: BPS Provinsi Banten

Desain Kover: BPS Provinsi Banten

Penerbit: ©BPS Provinsi Banten

Pencetak: CV Dharmaputra

Sumber Ilustrasi: *www.freepik.com*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya publikasi **Ringkasan Eksekutif Perkembangan Ekonomi Provinsi Banten Triwulan II 2023**. Publikasi ini menyajikan analisis ringkas mengenai perekonomian Banten berdasarkan data triwulanan terkini yang dikumpulkan oleh BPS Banten dan dilengkapi beragam data sekunder dari institusi/lembaga lainnya.

Publikasi ini mencakup data dan informasi tentang pertumbuhan ekonomi dan berbagai hal yang berkaitan dengannya, seperti inflasi, investasi, ekspor-impor, produksi tanaman padi, nilai tukar petani, dan perilaku konsumen.

Diharapkan publikasi ringkasan eksekutif ini dapat dijadikan bahan yang memperkaya literatur, sekaligus alat evaluasi perkembangan ekonomi terkini Banten. Akhirnya, kami menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini. Kritik dan saran, sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi di masa mendatang.

Kota Serang, September 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten



Faizal Anwar

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II Tahun 2023	1
Permintaan Rumah Tangga Domestik	3
Perdagangan Luar Negeri	7
Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha	10
Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran	18
Daftar Pustaka	23
Lampiran	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Regional se-Jawa dan Nasional (persen), Triwulan II-2023.....	2
Tabel 2. Tingkat dan Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran (persen), Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023	5
Tabel 3. Nilai dan Perubahan Ekspor Luar Negeri Migas-Nonmigas, Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023	7
Tabel 4. Nilai dan Perubahan Ekspor Luar Negeri Menurut Negara Tujuan, Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023.....	8
Tabel 5. Nilai dan Perubahan Impor Luar Negeri Migas-Nonmigas, Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023	9
Tabel 6. Nilai dan Perubahan Impor Luar Negeri Menurut Penggunaan Barang, Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023.....	10
Tabel 7. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha (q - to - q , persen), Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023.....	11
Tabel 8. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha (y - on - y , persen), Triwulan II-2022 dan Triwulan II-2023	15
Tabel 9. <i>Share</i> dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan II-2023	17
Tabel 10. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran (q to q , persen), Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023	18
Tabel 11. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran (y to y , persen), Triwulan II-2022 dan Triwulan II-2023	19
Tabel 12. <i>Share</i> dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan II-2023	20

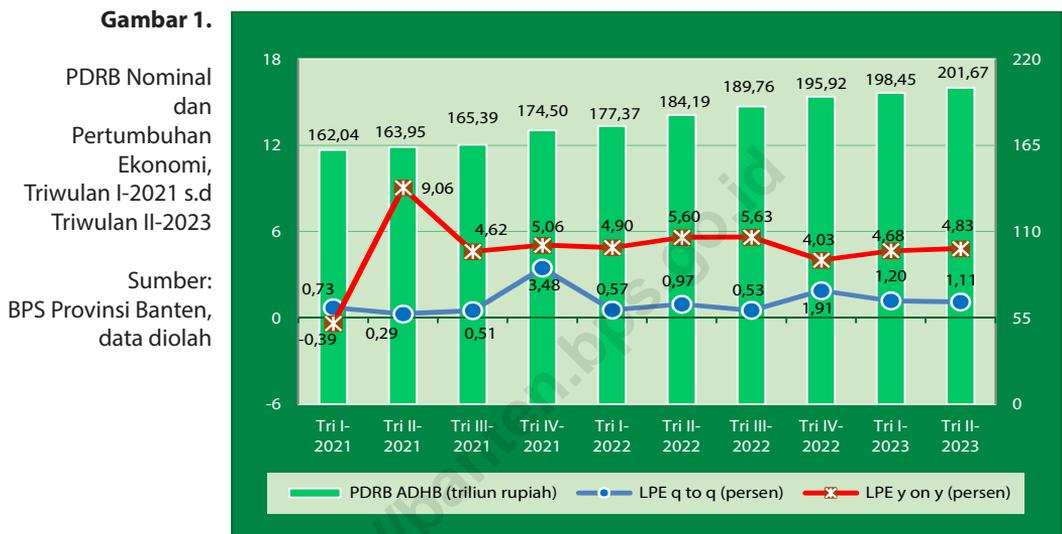
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. PDRB Nominal dan Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2021 s.d Triwulan II-2023	1
Gambar 2. Rata-rata Triwulanan Nilai Tukar Petani (NTP) Triwulan I-2021 s.d Triwulan II-2023	4

<https://banten.bps.go.id>

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II Tahun 2023

Secara umum ekonomi Banten pada triwulan II-2023 terus membaik. Kondisi ini ditandai oleh capaian kinerja ekonomi Banten *q-to-q*, dimana PDRB nominal Banten telah bertambah 3,2 triliun rupiah pada triwulan II-2023. Adapun, penambahannya lebih tinggi dibandingkan Triwulan I-2023, yang hanya sebesar 2,5 triliun rupiah (Gambar 1).



Secara riil, ekonomi Banten pada Triwulan II-2023 tercatat tumbuh sebesar 1,11 persen (*q-to-q*). Hanya saja, angka pertumbuhan ini lebih rendah atau mengalami perlambatan pertumbuhan dari triwulan I-2023 yang tumbuh mencapai 1,20 persen, namun lebih cepat dari Triwulan III-2022 yang hanya tumbuh 0,53 persen.

Seperti pertumbuhan *q-to-q*, secara *y-on-y* ekonomi Banten juga mengalami pertumbuhan. Kinerja ekonomi Banten pada Triwulan II-2023 tumbuh mencapai 4,83 persen (*y-on-y*). Hanya saja, pertumbuhan ini lebih lambat dibandingkan Triwulan II-2022 yang tumbuh hingga mencapai 5,60 persen.

Jika dibandingkan provinsi lain yang ada di Jawa, pertumbuhan ekonomi *q-to-q* Banten hanya lebih cepat dibandingkan DI Yogyakarta. Bahkan, pertumbuhan Banten masih dibawah rata-rata pertumbuhan se-Pulau Jawa dan pertumbuhan nasional. Namun secara *y-on-y*, pertumbuhan ekonomi Banten berada pada urutan terendah se-Pulau Jawa. Adapun, pertumbuhan ekonomi Banten tersebut juga dibawah pertumbuhan nasional (Tabel 1).

Provinsi	Pertumbuhan		
	<i>q-to-q</i>	<i>y-on-y</i>	<i>c-to-c</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. DKI Jakarta	1,25	5,13	5,04
2. Jawa Barat	2,08	5,25	5,13
3. Jawa Tengah	1,61	5,23	5,14
4. DI Yogyakarta	0,90	5,16	5,24
5. Jawa Timur	2,66	5,24	5,10
6. Banten	1,11	4,83	4,75
Pulau Jawa	1,83	5,18	5,07
Indonesia	3,86	5,17	5,11

Tabel 1.

Pertumbuhan Ekonomi Regional se-Jawa dan Nasional (persen), Triwulan II-2023

Sumber: BPS Provinsi Banten

Sementara itu faktor ekonomi yang menjadi penyebab meningkatnya kinerja ekonomi Banten selama Triwulan II-2023, dari sisi *demand* adalah menguatnya permintaan domestik terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan atau unit usaha yang ada di Banten. Dalam hal ini ialah bertumbuhnya konsumsi rumahtangga domestik dan meningkatnya serapan pengeluaran pemerintah dibandingkan triwulan sebelumnya.

Sayangnya, komponen permintaan ekspor luar negeri Banten mengalami penurunan akibat adanya perlemahan ekonomi global. Adapun impor luar negeri, juga menurun meskipun dengan besaran yang lebih rendah dari penurunan ekspor.

Sementara itu meningkatnya pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah dan investasi swasta, serta naiknya permintaan nasional, dari sisi *supply* direspon oleh berbagai perusahaan atau unit usaha yang ada. Respon yang diberikan adalah dengan meningkatkan jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkannya.

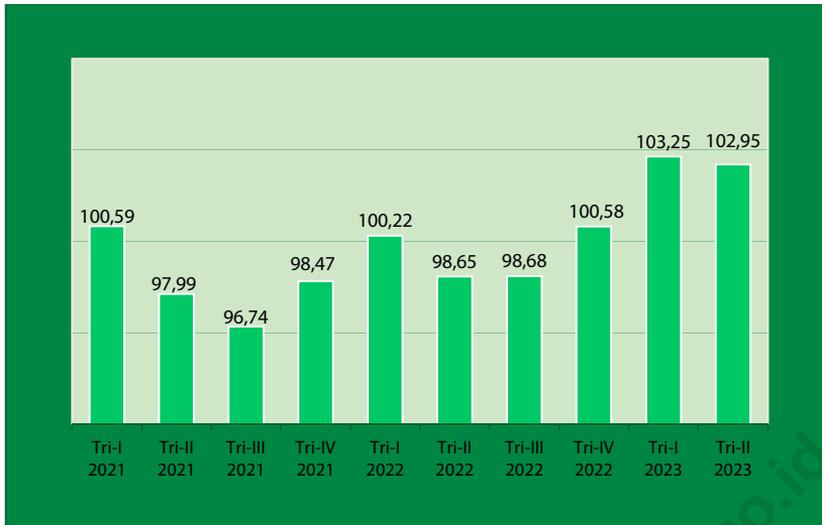
Permintaan Rumah Tangga Domestik

Permintaan atau konsumsi rumah tangga domestik memegang peranan penting dalam perekonomian suatu wilayah. Sesuai dengan sifatnya, peningkatan konsumsi rumah tangga ini dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Selain itu, juga didorong oleh sedikit-banyak serta besar-kecilnya momen atau peristiwa penting yang menjadi pemicu (*trigger*) dari meningkatnya konsumsi rumah tangga. Adapun daya beli masyarakat, ditopang oleh kenaikan pendapatan dan rendahnya tingkat inflasi.

Pendapatan masyarakat di Banten pada Triwulan II-2023, secara agregat mengalami peningkatan. Peningkatan pendapatan ini, pada umumnya disebabkan oleh naiknya pendapatan pekerja, terutama yang berasal dari penerimaan tunjangan hari raya (THR) bagi para pekerja serta PNS/TNI/ Polri dan Pensiunannya pada April 2023. Adapun, besaran THR-nya secara agregat juga lebih tinggi, karena pembayaran untuk PNS/TNI/Polri ditambah 50 persen tunjangan kinerja.

Aktivitas ekonomi dari masyarakat golongan menengah ke bawah, yakni dalam bentuk usaha mikro dan kecil (UMK), selama Triwulan II-2023 mengalami peningkatan pula. Peningkatannya ini terjadi seiring dengan naiknya mobilitas penduduk dan aktivitas sosial ekonomi masyarakat, serta meningkatnya aktivitas ekonomi dan produksi usaha berskala menengah besar. Peningkatan aktivitas UMK tersebut menjadi semakin terasa, karena pada bulan April 2023 terdapat momen berupa Puasa Ramadhan dan Idul Fitri 1444 H.

Khusus sektor pertanian, pendapatan rumah tangganya mengalami penurunan. Hal ini karena *proxy* pendapatan rumah tangga usaha tani menurun, dengan ditandai oleh lebih rendahnya rata-rata NTP Triwulan II-2023 sebesar 103,25 dibandingkan Triwulan I-2023 sebesar 102,95 (Gambar 2). Sementara upah pekerja pertanian kemungkinan meningkat, seperti yang terlihat dari rata-rata upah harian buruh tani selama Triwulan II-2023, yang secara nominal naik 0,44 persen (BPS Provinsi Banten, BRS Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Gabah, April dan Juni 2023).

**Gambar 2.**

Rata-rata
Triwulanan
Nilai Tukar
Petani (NTP),
Triwulan I-2021 s.d
Triwulan II-2023

Sumber:
BPS Provinsi Banten,
data diolah

Sementara itu tingkat inflasi Banten selama Triwulan II-2023 mencapai 0,81 persen, meningkat 0,02 persen poin dibandingkan Triwulan I-2023. Penyebabnya, terutama adalah naiknya harga telur ayam ras (April-Juni 2023), daging ayam ras (April dan Juni 2023), bawang merah dan rokok kretek filter (April-Mei 2023), bawang putih (Mei-Juni 2023), tomat dan kelapa (April 2023), pir dan anggur (Mei 2023), serta ketimun, jeruk dan apel (Juni 2023). Ada pula kenaikan tarif angkutan antar kota dan angkutan udara (April dan Juni 2023). Selain itu, harga berbagai komoditas untuk kebutuhan pemeliharaan rutin rumah tangga, harga kebutuhan perawatan pribadi dan jasa lainnya serta harga pakaian dan alas kaki, secara umum juga mengalami kenaikan selama April-Juni 2023 (BPS Provinsi Banten, BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi, April-Juni 2023).

Dampak dari kenaikan harga beragam komoditas tersebut di atas, secara langsung tercermin pada perubahan harga dalam kelompok pengeluaran yang diwakilinya. Tercatat, kelompok makanan, minuman dan tembakau mengalami inflasi mencapai 1,85 persen, kelompok transportasi sebesar 1,15 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,90 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,43 persen, serta kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,32 persen (Tabel 2).

Tabel 2.

Tingkat dan Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran (persen), Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023

Sumber: BPS Provinsi Banten

Kelompok Pengeluaran	Tingkat Inflasi Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	
		Tingkat Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	1,65	1,85	0,50
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,90	0,32	0,01
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,93	0,27	0,06
4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,47	0,90	0,05
5. Kesehatan	1,37	0,01	0,00
6. Transportasi	-1,40	1,15	0,14
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,36	0,03	0,00
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,71	0,05	0,00
9. Pendidikan	0,25	0,03	0,00
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,44	0,14	0,01
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,91	0,43	0,02
Umum	0,83	0,81	0,81

Adapun tingkat inflasi di Banten sendiri selama Triwulan II-2023, dalam kacamata ekonomi makro terlihat lebih banyak dipengaruhi oleh adanya gangguan terhadap suplai bahan makanan (*cost-push inflation*). Kondisi ini ditandai oleh tingginya tingkat inflasi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau. Adapun, Inflasi selama periode tersebut terjadi pada bulan April-Juni 2023. Adapun di bulan April 2023, inflasinya lebih tinggi dibandingkan Mei-Juni 2023 (BPS Provinsi Banten, BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi, April-Juni 2023).

Di sisi lain, tingginya permintaan konsumen terhadap berbagai barang dan jasa yang diperdagangkan, juga turut mempengaruhi naiknya tingkat inflasi. Hal ini terlihat jelas dari masih tingginya tingkat inflasi kelompok transportasi, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (BPS Provinsi Banten, BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi, Januari-Maret 2023).

Oleh karena juga dipengaruhi tingginya permintaan konsumen atau biasa disebut sebagai tarikan permintaan (*demand-pull inflation*), kenaikan harga barang dan jasa atau tingkat inflasi yang terjadi selama Triwulan II-2023 ini, pada umumnya kurang dijadikan pertimbangan oleh rumah tangga atau konsumen dalam mengonsumsi barang dan jasa.

Dengan kondisi pendapatan yang meningkat dan laju inflasi yang ternyata kurang berpengaruh terhadap tingkat konsumsi, dapat dikatakan bahwa selama Triwulan II-2023 telah terjadi peningkatan daya beli masyarakat. Peningkatan daya beli ini, bersama faktor lain yang menjadi *trigger* atau pemicu meningkatnya konsumsi, dapat menjadi pendorong bagi pertumbuhan konsumsi rumah tangga domestik.

Setidaknya terdapat lima momen atau peristiwa penting yang terjadi selama Triwulan II-2023, yang dapat menjadi pemicu bagi meningkatnya konsumsi rumah tangga domestik dan sekaligus mendorong tumbuhnya ekonomi Banten. Keempat momen tersebut adalah peringatan Wafat Isa Al Masih (April 2023), puasa Ramadhan 1444 H (April 2023), Hari Raya Idul Fitri 1444 H dan cuti bersama terkait hari raya ini (April 2023), Kenaikan Isa Al Masih (Mei 2023), Hari Raya Waisak (Juni 2023), serta Hari Raya Idul Adha (Juni 2023).

Perdagangan Luar Negeri

Perdagangan luar negeri adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Adapun, ekspor dan impor merupakan aktivitas perdagangan luar negeri dan berfungsi sebagai salah satu indikator yang menunjukkan kinerja perekonomian suatu negara atau daerah.

Sebagaimana diketahui, ekspor Banten sangat bergantung pada kondisi perekonomian global. Kelesuan ekonomi yang akan mengakibatkan perlambatan ekonomi sangat mempengaruhi perkembangan ekspor. Sebaliknya, ketika ekonomi global tumbuh lebih cepat akan menggerakkan permintaan dunia secara simultan, imbasnya peningkatan permintaan atas barang-barang ekspor.

Adapun ekonomi global pada Triwulan II-2023, sepertinya masih berada mengalami pelemahan. Kondisi yang demikian setidaknya terlihat dalam *World Economic Outlook Update July 2023*, dimana ekonomi global tahun 2023 oleh IMF diproyeksikan hanya tumbuh mencapai 3,0 persen. Berarti, lebih rendah dibandingkan angka proyeksi tahun 2022 yang mencapai 3,5 persen (IMF-*World Economic Outlook* - Juli 2023, www.imf.org).

Tabel 3. Nilai dan Perubahan Ekspor Luar Negeri Migas-Nonmigas, Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023

Sumber: BPS Provinsi Banten

Uraian	Nilai (FOB) (juta US\$)		Perubahan	
	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Nilai	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Ekspor	3 071,18	2 962,27	-108,91	-3,55
Migas	56,02	61,77	5,75	10,27
- Hasil Minyak	56,02	61,77	5,75	10,27
- Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
- Minyak Mentah	0,00	0,00	0,00	0,00
Nonmigas	3 015,16	2 900,50	-114,66	-3,80

Di tengah-tengah pelemahan kondisi ekonomi global, permintaan luar negeri terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan Banten juga mengalami penurunan. Tercatat, ekspor Banten pada Triwulan II-2023 turun 3,55 persen hingga menjadi US\$2,96 miliar (Tabel 3).

Negara Tujuan	Nilai (FOB) (juta US\$)		Perubahan	
	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Nilai	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASEAN	758,95	725,80	-33,15	-4,37
1. Vietnam	177,52	167,71	-9,81	-5,53
2. Filipina	177,63	175,13	-2,50	-1,41
3. Malaysia	123,45	140,74	17,29	14,01
ASEAN Lainnya	280,35	242,22	-38,14	-13,60
Uni Eropa	389,93	422,24	32,31	8,29
4. Belgia	131,95	119,16	-12,79	-9,69
5. Belanda	46,64	69,62	22,98	49,26
6. Jerman	35,67	64,78	29,12	81,64
Uni Eropa Lainnya	175,67	168,68	-6,99	-3,98
Negara Utama Lainnya	1 866,29	1 752,47	-113,82	-6,10
7. Amerika Serikat	387,51	404,56	17,04	4,40
8. Tiongkok	374,38	373,94	-0,43	-0,12
9. Jepang	197,40	192,24	-5,16	-2,62
10. India	138,55	185,68	47,13	34,02
11. Korea Selatan	84,60	75,07	-9,53	-11,27
12. Australia	105,27	79,58	-25,70	-24,41
Lainnya	578,57	441,40	-137,17	-23,71
Total Ekspor Nonmigas	3 015,16	2 900,50	-114,66	-3,80

Tabel 4.

Nilai dan Perubahan Ekspor Luar Negeri Menurut Negara Tujuan, Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023

Sumber:
BPS Provinsi Banten

Menurunnya ekspor Banten ini, disebabkan oleh turunnya ekspor ke negara-negara mitra dagang utama, khususnya ASEAN dan Australia. Dengan penurunannya itu, setidaknya dapat diketahui dari ekspor nonmigas untuk kedua negara mitra tersebut, yang masing-masing turun sebanyak US\$33,15 juta dan US\$25,70 juta. Sementara ekspor nonmigas ke Uni Eropa bertambah US\$32,31 juta hingga menjadi US\$422,24 juta. Begitu juga, ekspor ke India meningkat sebesar US\$47,13 juta hingga menjadi US\$185,68 juta (Tabel 4).

Seiring dengan turunnya ekspor, impor luar negeri juga menurun. Adapun penurunannya mencapai 8,44 persen, yaitu dari US\$8,95 miliar menjadi US\$8,19 miliar. Penurunannya ini disebabkan oleh turunnya impor nonmigas, yang turun 10,86 persen dari US\$7,46 miliar menjadi US\$6,65 miliar. Sementara itu, impor migas meningkat 3,71 persen dibandingkan Triwulan I-2023 (Tabel 5).

Tabel 5.

Nilai dan Perubahan Impor Luar Negeri Migas-Nonmigas, Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023	Uraian	Nilai CIF (juta US\$)		Perubahan	
		Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Nilai	%
		(1)	(3)	(4)	(5)
	Total Impor	8 950,06	8 194,55	-755,51	-8,44
	Migas	1 487,84	1 542,98	55,14	3,71
Sumber: BPS Provinsi Banten	- Minyak Mentah	0,00	0,00	0,00	0,00
	- Hasil Minyak	1 046,74	1 156,36	109,61	10,47
	- Gas	441,09	386,62	-54,48	-12,35
	Nonmigas	7 462,22	6 651,57	-810,65	-10,86

Jika dilihat menurut penggunaan barang, menurunnya impor hanya terjadi pada impor barang untuk keperluan bahan baku/penolong dan barang modal. Dimana, impor barang baku/penolong turun US\$399,66 juta dan barang modal turun US\$398,57 juta. Sementara itu, impor barang konsumsi meningkat US\$42,72 juta. Adapun, pangsa impor terbesar selama Triwulan II-2023 berasal dari golongan bahan baku/penolong, yaitu mencapai US\$6,02 miliar. Sementara untuk impor barang modal sebanyak US\$1,54 juta dan barang konsumsi hanya sebesar US\$632,47 juta (Tabel 6).

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)		Perubahan	
	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Nilai	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Impor	8 950,06	8 194,55	-755,51	-8,44
- Barang Konsumsi	589,75	632,47	42,72	7,24
- Bahan Baku/ Penolong	6 425,25	6 025,59	-399,66	-6,22
- Barang Modal	1 935,06	1 536,49	-398,57	-20,60

Tabel 6.

Nilai dan Perubahan Impor Luar Negeri Menurut Penggunaan Barang, Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023

Sumber:
BPS Provinsi Banten

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha

a. Pertumbuhan *q-to-q*

Dari sisi produksi, capaian kinerja ekonomi Banten pada Triwulan II-2023 disebabkan oleh pertumbuhan pada sebagian besar lapangan usaha. Secara *q-to-q*, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib yang mampu tumbuh hingga 10,86 persen. Pertumbuhan tertinggi selanjutnya antara lain dicapai oleh lapangan usaha jasa lainnya, transportasi dan pergudangan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, jasa pendidikan, serta informasi dan komunikasi (Tabel 7).

Pertumbuhan tinggi yang terjadi di triwulan II-2023 pada lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib terutama disebabkan oleh meningkatnya realisasi belanja modal di Banten, baik yang bersumber dari anggaran pemerintah daerah (APBD) maupun dari pemerintah pusat (APBN). Berdasarkan laporan angka sementara per Juli 2023, total belanja modal pemerintah daerah dan pusat pada Triwulan II-2023 diperkirakan meningkat hingga 337,20 persen dan 52,40 persen dibandingkan triwulan sebelumnya.

Tabel 7.

Pertumbuhan
Ekonomi Menurut
Lapangan Usaha
(*q-to-q*, persen),
Triwulan I-2023
dan
Triwulan II-2023

Sumber:
BPS Provinsi Banten

Lapangan Usaha	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,12	-5,41
2. Pertambangan dan Penggalian	0,33	-1,83
3. Industri Pengolahan	2,82	1,76
4. Pengadaan Listrik dan Gas	2,03	-9,66
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,31	0,51
6. Konstruksi	-3,50	-1,69
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	1,21	0,70
8. Transportasi dan Pergudangan	-3,18	4,90
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,53	2,26
10. Informasi dan Komunikasi	2,55	2,81
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,40	-1,09
12. Real Estat	2,76	0,57
13. Jasa Perusahaan	1,51	2,72
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-12,53	10,86
15. Jasa Pendidikan	-0,17	2,92
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,02	3,64
17. Jasa Lainnya	1,73	7,32
PDRB	1,20	1,11

Jasa lainnya menjadi lapangan usaha dengan pertumbuhan *q-to-q* tertinggi kedua setelah administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Jasa lainnya tumbuh hingga 7,32 persen pada triwulan II-2023, lebih cepat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 1,73 persen. Momen Lebaran pada bulan April 2023 secara umum diperkirakan menjadi faktor pengungkit peningkatan produksi pada lapangan usaha jasa lainnya serta transportasi dan pergudangan. Dinas Pariwisata (Dispar) Provinsi Banten mencatat adanya lonjakan wisatawan yang berkunjung ke Banten, khususnya pada momen libur Lebaran. Selain itu, selama periode Bulan April-Juni 2023 tercatat jumlah penumpang domestik dan internasional di Bandara Soekarno-Hatta meningkat sebesar 12,08 persen (BPS-Data Transportasi Angkutan Udara Juni 2023, www.bps.go.id)

Sementara itu, secara *q-to-q* kontraksi terjadi pada lapangan usaha pengadaan listrik dan gas; pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalian; konstruksi; serta jasa keuangan dan asuransi (Tabel 7). Pada triwulan II-2023 lapangan usaha pengadaan listrik dan gas, mengalami kontraksi sebesar 9,66 persen. Hal ini terjadi dikarenakan pada triwulan II-2023 terjadi adanya penurunan penyaluran gas di wilayah Banten dibandingkan dengan triwulan I-2023. Selanjutnya, lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan juga mengalami kontraksi sebesar 5,41 persen. Hal ini disebabkan oleh produksi padi untuk wilayah Banten menurun hampir 50 persen secara *q-to-q* pada triwulan ini. Kemudian kontraksi pada lapangan usaha pertambangan dan penggalian disebabkan oleh dimulainya fase pasca tambang pada tambang emas mulai Juli 2022, sehingga terjadi penurunan produksi emas dan perak di Banten.

Kontraksi pada lapangan usaha konstruksi di triwulan II-2023 disebabkan oleh penurunan penggunaan semen di Provinsi Banten sebesar 18 persen secara *q-to-q*. Sedangkan untuk lapangan usaha jasa keuangan, data dari Bank Indonesia menunjukkan adanya penurunan pendapatan sebesar 1,80 persen secara *q-to-q* sehingga lapangan usaha ini mengalami kontraksi pada triwulan II-2023.

b. Pertumbuhan *y-on-y*

Kinerja ekonomi *y-on-y* Banten pada Triwulan II-2023 mencapai sebesar 4,83 persen, yang disebabkan oleh pertumbuhan dari hampir semua lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha jasa lainnya. Selanjutnya, lapangan usaha lainnya yang tumbuh tinggi antara lain: transportasi dan pergudangan; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; informasi dan komunikasi; penyediaan akomodasi dan makan minum; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; jasa perusahaan; jasa pendidikan; serta industri pengolahan. Lapangan usaha tersebut mampu tumbuh di atas 5 persen *y-on-y* pada triwulan II-2023 (Tabel 8).

Lapangan usaha jasa lainnya tumbuh hingga 15,64 persen pada triwulan II-2023, lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 5,19 persen. Tingginya angka pertumbuhan ini menunjukkan masih adanya proses pemulihan menuju ke kondisi normal seperti pada masa pra pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 yang mereda dan kebijakan pelonggaran dan pencabutan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), menjadi sebab dari pemulihan dan perbaikan kinerja beberapa lapangan usaha, termasuk diantaranya jasa lainnya, transportasi dan pergudangan, serta penyediaan akomodasi dan makan minum. Pertumbuhan lapangan usaha transportasi dan pergudangan di Banten dipengaruhi oleh kenaikan jumlah penumpang domestik dan internasional di Bandara Soekarno-Hatta sebesar 22,35 persen dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun lalu. Sekali lagi, tingginya angka pertumbuhan ini menunjukkan masih adanya proses pemulihan menuju ke kondisi normal seperti pada masa pra pandemi COVID-19. Hal yang serupa juga terjadi pada angkutan rel yang tumbuh cukup tinggi.

Lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib pada Triwulan II-2023 ini secara *y-on-y* tumbuh 9,81 persen, lebih cepat dibandingkan Triwulan II-2022 yang berkontraksi sebesar 0,59 persen (Tabel 8). Pada triwulan ini, realisasi APBD se-Provinsi Banten naik hingga mencapai 6,55 persen secara *y-on-y*.

Meningkatnya kinerja lapangan usaha informasi dan komunikasi pada Triwulan II-2023 disebabkan oleh peningkatan penetrasi internet di Provinsi Banten. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2023 Provinsi Banten menempati peringkat pertama tingkat penetrasi internet terbesar di Indonesia dengan persentase 89,10 persen [tekno.kompas.com]. Hal ini mengindikasikan sebesar 89,10 persen penduduk di Provinsi Banten sudah terkoneksi internet. Selain itu, sepanjang Bulan Ramadhan dan Lebaran Idul Fitri 2023, *trafik broadband* atau lalu lintas internet di jaringannya tumbuh 11,7 persen dibandingkan rata-rata trafik di hari biasa pada 2023. Sementara jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu, kenaikan trafiknya mencapai 11,4 persen [liputan6.com].

Jasa perusahaan di Provinsi Banten juga menunjukkan kinerja yang positif (*y-on-y*) pada triwulan II-2023. Menurut salah satu biro/agen perjalanan, pendapatannya meningkat hingga 77 persen dibandingkan periode sama tahun lalu [finance.detik.com]. Sedangkan untuk aktivitas jasa Pendidikan pada triwulan II-2023 mengalami peningkatan dibandingkan triwulan yang sama di tahun 2022 dengan adanya unit sekolah baru yang telah rampung dibangun pada tahun ini, sehingga mengalami pertumbuhan positif pada jumlah siswa.

Struktur ekonomi Banten pada Triwulan II-2023 ini masih tetap didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan, dengan kontribusi mencapai 30,40 persen. Lapangan usaha dominan selanjutnya adalah perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil-sepeda motor; konstruksi; dan transportasi dan pergudangan, dengan kontribusi masing-masing sebesar 12,47 persen, 11,42 persen dan 10,90 persen (Tabel 9). Perlu dicatat, keempat lapangan usaha diatas memiliki kontribusi di atas 10 persen pada Triwulan II-2023.

Tabel 8.

Pertumbuhan
Ekonomi
Menurut
Lapangan Usaha
(*y-on-y*, persen),
Triwulan II-2022
dan
Triwulan II-2023

Sumber:
BPS Provinsi Banten

Lapangan Usaha	Triwulan II-2022	Triwulan II-2023
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,03	0,54
2. Pertambangan dan Penggalian	-20,03	-11,79
3. Industri Pengolahan	4,20	5,81
4. Pengadaan Listrik dan Gas	7,97	-3,46
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,95	4,22
6. Konstruksi	6,25	1,20
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	3,91	4,42
8. Transportasi dan Pergudangan	26,72	11,32
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,52	7,57
10. Informasi dan Komunikasi	6,33	7,70
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	10,89	-6,13
12. Real Estat	4,92	3,50
13. Jasa Perusahaan	4,40	6,38
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,59	9,81
15. Jasa Pendidikan	-0,46	6,09
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,04	7,34
17. Jasa Lainnya	5,19	15,64
PDRB	5,60	4,83

c. Sumber Pertumbuhan (*q-to-q* dan *y-on-y*)

Perbedaan besaran pertumbuhan antar lapangan usaha, akan menimbulkan pergeseran pada lapangan usaha yang menjadi sumber utama pertumbuhan ekonomi. Secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Banten secara *q-to-q* pada Triwulan II-2023 berada pada besaran 1,11 persen.

Secara *q-to-q*, beberapa lapangan usaha memberikan sumbangan yang sangat signifikan sehingga menjadi sumber pertumbuhan utama bagi ekonomi Banten. Di antara lapangan usaha tersebut adalah lapangan usaha industri pengolahan menyumbang sebesar 0,59 persen poin; transportasi dan pergudangan sebesar 0,29 persen poin; informasi dan komunikasi sebesar 0,20 persen poin; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib sebesar 0,17 persen poin; serta jasa lainnya sebesar 0,11 persen poin (Tabel 9). Lapangan usaha lainnya menyumbang sumber pertumbuhan Banten secara *q-to-q* di bawah 0,1 persen poin.

Sebaliknya, lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalian; pengadaan listrik dan gas; konstruksi; serta jasa keuangan dan asuransi menjadi sumber pertumbuhan negatif, sehingga total pertumbuhan ekonomi Banten secara *q-to-q* pada Triwulan II-2023 berada pada besaran 1,11 persen.

Adapun secara *y-on-y*, lapangan usaha yang menjadi sumber pertumbuhan utama bagi ekonomi Provinsi Banten, yaitu industri pengolahan. Lapangan usaha tersebut memberikan kontribusi di atas 1 persen poin, yaitu 1,93 persen (Tabel 9). Sedangkan kontribusi dari lapangan usaha lain terhadap perekonomian di Provinsi Banten kurang dari 1 persen poin.

Selain lapangan usaha industri pengolahan, lapangan usaha lainnya yang juga memberikan kontribusi cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi *y-on-y* Banten antara lain adalah lapangan usaha transportasi dan pergudangan; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; informasi dan komunikasi; serta real estat, yang memberikan sumbangan antara 0,3 hingga 0,6 persen poin. Sementara itu, lapangan usaha lainnya memberikan sumbangan lebih kecil, yaitu di bawah 0,3 persen poin. Lapangan usaha yang memberikan sumbangan negatif adalah pertambangan dan penggalian; pengadaan listrik dan gas; dan jasa keuangan dan asuransi yaitu berturut-turut sebesar -0,05; -0,03; serta -0,20 persen poin.

Tabel 9.

Share dan Sumber
Pertumbuhan
Ekonomi
Menurut
Lapangan Usaha
(persen),
Triwulan II-2023

Sumber:
BPS Provinsi Banten

Lapangan Usaha	Share	Sumber Pertumbuhan	
		q to q	y to y
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,74	-0,30	0,03
2. Pertambangan dan Penggalian	0,45	-0,01	-0,05
3. Industri Pengolahan	30,40	0,59	1,93
4. Pengadaan Listrik dan Gas	1,53	-0,09	-0,03
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,00	0,00
6. Konstruksi	11,42	-0,18	0,12
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	12,47	0,09	0,58
8. Transportasi dan Pergudangan	10,90	0,29	0,65
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,35	0,06	0,19
10. Informasi dan Komunikasi	3,78	0,20	0,53
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,17	-0,03	-0,20
12. Real Estat	7,95	0,05	0,32
13. Jasa Perusahaan	1,09	0,03	0,06
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,09	0,17	0,16
15. Jasa Pendidikan	3,30	0,08	0,18
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,47	0,05	0,10
17. Jasa Lainnya	1,81	0,11	0,23
PDRB	100,00	1,11	4,83

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran

Tingginya capaian kinerja ekonomi *q-to-q* Provinsi Banten pada Triwulan II-2023, dari sisi *demand* lebih disebabkan oleh percepatan pertumbuhan komponen pengeluaran konsumsi pemerintah, komponen konsumsi rumah tangga dan konsumsi LNPRT. Di sisi lain, komponen pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, dan ekspor neto mengalami kontraksi *q-to-q* (Tabel 10).

Komponen	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023
(1)	(2)	(3)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	-0,02	4,23
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,49	2,05
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-25,67	13,31
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	2,19	-3,12
5. Perubahan Inventori	-1 080,55	-230,88
6. Ekspor Neto	19,86	-6,37
6.1. Ekspor	2,57	-7,48
6.2. Impor	0,57	-7,63
PDRB	1,20	1,11

Tabel 10.

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran (*q-to-q*, persen), Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023

Sumber: BPS Provinsi Banten

Pengeluaran konsumsi pemerintah pada Triwulan II-2023 mengalami pertumbuhan positif sebesar 13,31 persen, sedangkan pada triwulan sebelumnya terkontraksi hingga mencapai 25,67 persen (Tabel 10). Percepatan pertumbuhan ini, secara umum disebabkan oleh meningkatnya serapan belanja daerah pada triwulan II yang termasuk dalam komponen pengeluaran pemerintah.

Komponen pengeluaran pemerintah tersebut, antara lain berupa belanja pegawai dan belanja barang/jasa dalam komponen belanja operasi (APBD) serta belanja kolektif dan individu instansi vertikal (APBN). Sementara itu tingginya capaian kinerja ekonomi *y-on-y*

di Provinsi Banten, terutama disebabkan oleh adanya percepatan pertumbuhan pada komponen konsumsi LNPRT, komponen konsumsi pemerintah, dan komponen PMTB.

Adanya perbedaan pola pertumbuhan antar komponen permintaan akhir, akan menyebabkan terjadinya pergeseran struktur ekonomi. Namun demikian, kondisi tersebut tidak akan terjadi dalam jangka pendek, melainkan hanya terjadi dalam jangka panjang.

Tabel 11.
Pertumbuhan
Ekonomi
Menurut
Pengeluaran
(*y-on-y*, persen),
Triwulan II-2022
dan
Triwulan II-2023

Sumber:
BPS Provinsi Banten

Komponen	Triwulan II-2022	Triwulan II-2023
(1)	(2)	(3)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,84	4,12
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,28	2,13
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-0,68	5,10
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	2,47	2,61
5. Perubahan Inventori	3,28	233,52
6. Ekspor Neto	33,04	18,86
6.1. Ekspor	9,26	-1,18
6.2. Impor	7,10	-3,45
PDRB	5,60	4,83

Struktur ekonomi Provinsi Banten pada Triwulan II-2023 ini, tetap ditopang oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga dan komponen pembentukan modal tetap bruto, dengan share masing-masing mencapai 53,09 persen dan 33,31 persen. Adapun komponen ekspor neto dan komponen pengeluaran konsumsi pemerintah yang memiliki share 9,07 dan 4,11 persen, hanya berada pada urutan ketiga dan keempat (Tabel 12).

Kapanpun terjadi perbedaan besaran pertumbuhan antar komponen permintaan akhir, pasti akan menimbulkan pergeseran pada komponen yang menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Secara *q-to-q*, komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, dan komponen pengeluaran konsumsi pemerintah, menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Banten, dengan sumbangan masing-masing mencapai 2,31 persen poin dan 0,42 persen poin. Sementara pendorong yang diberikan oleh komponen pengeluaran konsumsi LNPRRT sangat kecil sekali, sehingga menjadi terabaikan.

Sebaliknya, komponen pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori dan komponen ekspor neto memberikan koreksi terhadap angka pertumbuhan ekonomi *q-to-q* Provinsi Banten. Koreksi yang diberikan oleh kedua komponen ini ternyata cukup besar, yakni masing-masing sebesar 1,00 persen poin, 0,01 persen poin dan 0,61 persen poin.

Komponen	Share	Sumber Pertumbuhan	
		q to q	y to y
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	53,09	2,31	2,33
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRRT	0,42	0,01	0,01
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4,11	0,42	0,18
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	33,31	-1,00	0,82
5. Perubahan Inventori	-0,01	-0,01	0,00
6. Ekspor Neto	9,07	-0,61	1,48
6.1. Ekspor	99,89	-5,97	-0,91
6.2. Impor	90,82	-5,35	-2,40
PDRB	100,00	1,11	4,83

Tabel 12.

Share dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan II-2023

Sumber: BPS Provinsi Banten

Adapun secara *y-on-y*, komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, komponen ekspor neto, dan komponen pembentukan modal tetap bruto menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Banten. Sumbangan yang diberikan oleh ketiga komponen ini sangat besar, yakni masing-masing sebesar 2,33 persen poin, 1,48 persen poin dan 0,82 persen poin, dari total pertumbuhan ekonomi Banten Triwulan II-2023 yang mencapai 4,83 persen (Tabel 12).

<https://banten.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

<https://banten.bps.go.id>



DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Shafira Cendra. 1 Juli 2023. Detik Finance. Retrieved from <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6801086/jemaah-haji-dan-umrah-membludak-bisnis-travel-ikut-moncer>
- BI. 14 Juli 2023. Prompt Manufacturing Index- BI Triwulan II 2023. Publikasi/Ruang Media Retrieved from bi.go.id https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2518623.aspx
- IMF. World Economic Outlook Report, July 2023. Retrieved from <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2023/07/10/world-economic-outlook-update-july-2023>
- Saskia, Caroline. 9 Maret 2023. Kompas.com/Tekno. Retrieved from <https://tekno.kompas.com/read/2023/03/09/13000017/pengguna-internet-indonesia-215-juta-penetrasi-tertinggi-di-banten>

LAMPIRAN

<https://banten.bps.go.id>



Lampiran 1.

PDRB Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah)
Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023

Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Kontan (ADHK)	
	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12 103,32	11 584,63	6 997,40	6 618,73
2. Pertambangan dan Penggalian	928,64	898,28	482,92	474,08
3. Industri Pengolahan	59 975,44	61 304,36	41 642,46	42 376,76
4. Pengadaan Listrik dan Gas	3 424,70	3 077,81	1 210,11	1 093,24
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	158,93	160,18	131,84	132,52
6. Konstruksi	23 487,32	23 034,33	12 942,79	12 724,01
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	24 935,66	25 151,21	16 504,48	16 620,06
8. Transportasi dan Pergudangan	20 486,87	21 985,10	7 392,41	7 754,30
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4 620,34	4 741,73	3 217,58	3 290,45
10. Informasi dan Komunikasi	7 401,43	7 629,60	8 676,27	8 920,36
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	6 478,94	6 389,75	3 720,99	3 680,54
12. Real Estat	15 915,29	16 036,24	11 448,45	11 513,36
13. Jasa Perusahaan	2 114,74	2 189,29	1 230,75	1 264,25
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 751,13	4 213,32	1 957,07	2 169,62
15. Jasa Pendidikan	6 438,45	6 654,09	3 597,68	3 702,73
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2 822,60	2 959,81	1 772,01	1 836,53
17. Jasa Lainnya	3 402,95	3 659,40	1 925,53	2 066,54
PDRB	198 446,78	201 669,14	124 850,75	126 238,06

Catatan: Angka sangat sementara

Lampiran 2.Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha
Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023

Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Kontan (ADHK)	
	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,10	5,74	5,60	5,24
2. Pertambangan dan Penggalian	0,47	0,45	0,39	0,38
3. Industri Pengolahan	30,22	30,40	33,35	33,57
4. Pengadaan Listrik dan Gas	1,73	1,53	0,97	0,87
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,11	0,10
6. Konstruksi	11,84	11,42	10,37	10,08
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	12,57	12,47	13,22	13,17
8. Transportasi dan Pergudangan	10,32	10,90	5,92	6,14
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,33	2,35	2,58	2,61
10. Informasi dan Komunikasi	3,73	3,78	6,95	7,07
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,26	3,17	2,98	2,92
12. Real Estat	8,02	7,95	9,17	9,12
13. Jasa Perusahaan	1,07	1,09	0,99	1,00
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,89	2,09	1,57	1,72
15. Jasa Pendidikan	3,24	3,30	2,88	2,93
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,42	1,47	1,42	1,45
17. Jasa Lainnya	1,71	1,81	1,54	1,64
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: Angka sangat sementara

Lampiran 3.

**Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan
PDRB Menurut Lapangan Usaha (*q-to-q*, persen)
Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023**

Lapangan Usaha	Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,12	-5,41	0,38	-0,30
2. Pertambangan dan Penggalian	0,33	-1,83	0,00	-0,01
3. Industri Pengolahan	2,82	1,76	0,93	0,59
4. Pengadaan Listrik dan Gas	2,03	-9,66	0,02	-0,09
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,31	0,51	0,00	0,00
6. Konstruksi	-3,50	-1,69	-0,38	-0,18
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	1,21	0,70	0,16	0,09
8. Transportasi dan Pergudangan	-3,18	4,90	-0,20	0,29
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,53	2,26	0,01	0,06
10. Informasi dan Komunikasi	2,55	2,81	0,17	0,20
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,40	-1,09	0,01	-0,03
12. Real Estat	2,76	0,57	0,25	0,05
13. Jasa Perusahaan	1,51	2,72	0,01	0,03
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-12,53	10,86	-0,23	0,17
15. Jasa Pendidikan	-0,17	2,92	-0,01	0,08
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,02	3,64	0,03	0,05
17. Jasa Lainnya	1,73	7,32	0,03	0,11
PDRB	1,20	1,11	1,20	1,11

Catatan: Angka sangat sementara

Lampiran 4.

Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan
PDRB Menurut Lapangan Usaha (*y-on-y*, persen)
Triwulan II-2022 dan Triwulan II-2023

Lapangan Usaha	Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan II-2022	Triwulan II-2023	Triwulan II-2022	Triwulan II-2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,03	0,54	0,19	0,03
2. Pertambangan dan Penggalian	-20,03	-11,79	-0,17	-0,05
3. Industri Pengolahan	4,20	5,81	1,38	1,93
4. Pengadaan Listrik dan Gas	7,97	-3,46	0,07	-0,03
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,95	4,22	0,01	0,00
6. Konstruksi	6,25	1,20	0,18	0,12
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	3,91	4,42	0,56	0,58
8. Transportasi dan Pergudangan	26,72	11,32	1,01	0,65
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,52	7,57	0,24	0,19
10. Informasi dan Komunikasi	6,33	7,70	0,46	0,53
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	10,89	-6,13	0,05	-0,20
12. Real Estat	4,92	3,50	0,28	0,32
13. Jasa Perusahaan	4,40	6,38	0,06	0,06
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,59	9,81	0,02	0,16
15. Jasa Pendidikan	-0,46	6,09	0,14	0,18
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,04	7,34	0,06	0,10
17. Jasa Lainnya	5,19	15,64	0,15	0,23
PDRB	5,60	4,83	4,68	4,83

Catatan: Angka sangat sementara

Lampiran 5.

PDRB Menurut Pengeluaran (miliar rupiah)
Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023

Komponen	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Kontan (ADHK)	
	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	101 306,63	107 062,02	68 055,51	70 937,35
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	825,44	852,27	532,33	543,26
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7 178,19	8 285,47	3 987,06	4 517,55
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	69 191,62	67 181,94	40 233,76	38 980,04
5. Perubahan Inventori	9,06	-11,71	6,50	-8,51
6. Ekspor Neto	19 935,84	18 299,15	12 035,59	11 268,37
6.1. Ekspor	214 382,37	201 447,67	99 596,77	92 145,79
6.2. Impor	194 446,53	183 148,52	87 561,18	80 877,42
PDRB	198 446,78	201 669,14	124 850,75	126 238,06

Catatan: Angka sangat sementara

Lampiran 6.

**Distribusi Persentase PDRB Menurut Pengeluaran
Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023**

Komponen	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Kontan (ADHK)	
	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	51,05	53,09	54,51	56,19
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,42	0,42	0,43	0,43
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,62	4,11	3,19	3,58
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	34,87	33,31	32,23	30,88
5. Perubahan Inventori	0,00	-0,01	0,01	-0,01
6. Ekspor Neto	10,05	9,07	9,64	8,93
6.1. Ekspor	108,03	99,89	79,77	72,99
6.2. Impor	97,98	90,82	70,13	64,07
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: Angka sangat sementara

Lampiran 7.

Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan
PDRB Menurut Pengeluaran (*q-to-q*, persen)
Triwulan I-2023 dan Triwulan II-2023

Komponen	Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	-0,02	4,23	-0,01	2,31
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,49	2,05	0,00	0,01
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-25,67	13,31	-1,12	0,42
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	2,19	-3,12	0,70	-1,00
5. Perubahan Inventori	-1 080,55	-230,88	0,01	-0,01
6. Ekspor Neto	19,86	-6,37	1,61	-0,61
6.1. Ekspor	2,57	-7,48	2,02	-5,97
6.2. Impor	0,57	-7,63	0,41	-5,35
PDRB	1,20	1,11	1,20	1,11

Catatan: Angka sangkan sementara

Lampiran 8.

Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan
PDRB Menurut Pengeluaran (*y-on-y*, persen)
Triwulan II-2022 dan Triwulan II-2023

Komponen	Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan II-2022	Triwulan II-2023	Triwulan II-2022	Triwulan II-2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,84	4,12	2,75	2,33
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,28	2,13	0,01	0,01
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-0,68	5,10	-0,02	0,18
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	2,47	2,61	0,73	0,82
5. Perubahan Inventori	3,28	233,52	-0,00	0,00
6. Ekspor Neto	33,04	18,86	2,24	1,48
6.1. Ekspor	9,26	-1,18	6,62	-0,91
6.2. Impor	7,10	-3,45	4,38	-2,40
PDRB	5,60	4,83	5,70	4,83

Catatan: Angka sangat sementara

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kav. H1-2
Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani, Kota Serang - Banten 42171
Telepon (0254) 267027, Faks. (0254) 267026

